

BAB II
GAMBARAN UMUM
DINAS PEMUDA OLAHRAGA DAN PARIWISATA KABUPATEN
MUSI BANYUASIN

Kabupaten Musi Banyuasin memiliki luas wilayah sebesar 14.265,96 km², yang setara dengan sekitar 15% dari luas Provinsi Sumatera Selatan. Wilayah ini terletak antara 1,3° sampai 4° Lintang Selatan dan 103° sampai 104° 45' Bujur Timur. Kabupaten ini terdiri dari berbagai daerah, dengan Kecamatan Sungai Lilin terletak di bagian timur, Kecamatan Bayung Lencir di sebelah barat, dan daerah sepanjang pinggiran Sungai Musi hingga Kecamatan Babat Toman. Kondisi geografisnya meliputi dataran tinggi dan perbukitan dengan ketinggian antara 20 hingga 140 meter di atas permukaan laut. Adapun batas-batas geografis Kabupaten Musi Banyuasin adalah sebagai berikut:

- b. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Banyuasin
- c. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kabupaten Penungkal Abab
- d. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kabupaten Musi Rawas

Kabupaten Musi Banyuasin memiliki 14 Kecamatan yaitu Sanga Desa, Batang Hari Leko, Plakat Tinggi, Babat Toman, Sungai Keruh, Lawang Wetan, Sekayu, Sungai Lilin, Lais, Lalan, Tungkal Jaya Babat Supat, Keluang dan Bayung Lencir.

2.1 Kependudukan

2.1.1 Penduduk Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 2.1
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten Musi Banyuasin

Kelompok Umur	Penduduk (Laki-Laki)	Penduduk (Perempuan)	Penduduk (Laki-laki + perempuan)
0-4	30904	28282	59186
5-9	35389	33318	68707
10-14	36753	34272	71025
15-19	23275	22566	45841
20-24	31218	29861	61079
25-29	27275	26074	53349
30-34	28350	28459	56809
35-39	31254	30759	62013
40-44	29370	27275	56645
45-49	23541	22127	45668
50-54	19707	17981	37688
55-59	14914	14122	29036
60-64	11557	10767	22324
65-69	8263	7732	15995
70-74	5294	4660	9954
75+	5813	6158	11971
Jumlah total	362877	344413	707290

Sumber : <https://musibanyuasin.bps.go.id>

Berdasarkan data administrasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin (dalam laman resmi BPS Kabupaten Musi Banyuasin :https://musi_banyuasin.bps.go.id) Penduduk Kab. MUBA pada tahun 2023 tercatat sebanyak 707,2 jiwa yang terdiri dari 362.877 penduduk laki-laki dan 344.413 jiwa penduduk Perempuan. Angka tersebut m bahwa jumlah Perempuan lebih sedikit dibandingkan jumlah laki-laki. Selain itu persebaran penduduk menurut umur menunjukkan bahwa penduduk laki-laki paling banyak di kelompok

umur 10-14 tahun (36.753 jiwa), begitu juga dengan penduduk Perempuan (34.272 jiwa) di Kabupaten Musi Banyuasin.

Apabila ditinjau dari jumlah penduduk menurut kelompok umur, maka jumlah dari penduduk Kabupaten Musi Banyuasin pada kelompok umur mengerucut dan jumlah penduduk paling banyak berada di usia muda.

2.1.2 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2.2
Persentase Angka Partisipasi Murni Kabupaten Musi Banyuasin

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni Kabupaten Musi Banyuasin											
	Laki-laki				Perempuan				Jumlah			
	2021	2020	2019	2018	2021	2020	2019	2018	2021	2020	2019	2018
SD/MI	99.62	99.3	99.35	99.73	99.22	100	97.3	98.34	99.43	99.67	98.38	99.08
SMP/MTs	88.49	84.5	85.72	80.66	80.75	85.51	84.28	94.78	84.28	85.06	85.05	82.76
SMA/SMK/MA	62.23	62.16	67.91	49.28	56.03	56.31	53.35	70.15	59.32	60.03	59.09	59.89

Sumber : <https://musibanyuasin.bps.go.id>

Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan indikator yang menampilkan persentase penduduk yang bersekolah pada umur yang sesuai. Pada tingkat SD tepat pada usia sekolah SD sebesar 99.62 persen. Artinya hampir keseluruhan penduduk yang tepat berusia sekolah SD 7-12 tahun sedang mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar. Angka Partisipasi Sekolah (APS) mengindikasikan partisipasi penduduk yang sedang mengenyam Pendidikan Sekolah Dasar telah sesuai dengan jenjang pendidikannya. APS tahun 2021 di jenjang Pendidikan SMP dan SMA mengalami peningkatan terutama di Pendidikan SMP yang dimana pada

tahun 2020 pendidikan SMP sempat mengalami penurunan tetapi pada tahun 2021 pendidikan SMP tersebut terbelang ada peningkatan yang signifikan sementara di Pendidikan SMA mengalami penurunan.

2.1.3 Pertumbuhan PDRB

Tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah dapat dilihat dari nilai PDRB per kapita. Besar atau kecilnya jumlah penduduk akan sangat mempengaruhi nilai PDRB per kapita, sedangkan besar kecilnya nilai PDRB tersebut tergantung pada potensi sumber daya yang ada seperti sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang ada di daerah tersebut. PDRB Kabupaten Musi Banyuasin mengalami kenaikan yang dimana pada tahun 2022 PDRB di Kabupaten Musi Banyuasin 82,431 juta perkapita, pada tahun berikutnya 2023 PDRB di Kabupaten Musi Banyuasin terus naik yang menyentuh angka 85,771 juta perkapita. Lebih laju pertumbuhan PDRB dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.3
Angka PDRB Kabupaten Musi Banyuasin

Lapangan Usaha	PDRB Kabupaten Musi Banyuasin Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)	
	2022	2023
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9280777	10318306
B. Pertambangan dan Penggalan	45094555	43681458
C. Industri Pengolahan	9038929	10404051
D. Pengadaan Listrik dan Gas	40037.82	43592.2
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	14342.19	15113.06
F. Konstruksi	6157594	6911793

G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4119787	4772534
H. Transportasi dan Pergudangan	220769.6	237657.2
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	151102.1	177383.2
J. Informasi dan Komunikasi	253239.3	293996.1
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1395253	1468326
L. Real Estate	1711189	2054688
M,N. Jasa Perusahaan	30544.55	32998.63
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2600433	2830932
P. Jasa Pendidikan	1527429	1675844
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	316118.1	326450.8
R,S,T,U. Jasa lainnya	479440.6	525947.6
Produk Domestik Regional Bruto	82431540	85771070

Sumber : <https://musibanyuasin.bps.go.id>

2.1.4 Kesejahteraan Sosial

Angka kemiskinan di Kabupaten Musi Banyuasin setiap tahunnya mengalami penurunan. Penurunan angka kemiskinan MUBA sebesar 2,02% penurunan terbesar ke-4 secara Nasional dan penurunan terbesar pertama di Sumatera. Pada tahun 2022 kemiskinan ekstrem dari 6.56 % turun menjadi 4.74%, kemudian di tahun 2023 angka kemiskinan di MUBA mengalami penurunan yang drastis yang dimana menyentuh angka 0.96% dan sekarang pada tahun 2024 turun menjadi 0.47 persen. Kemudian untuk angka kemiskinan di tahun 2021 yaitu 15.84% pada tahun 2022 turun menjadi 15.19% hingga tahun 2023 mengalami keturunan lagi menjadi 14.90% dan sekarang menjadi 12.88%.

Gambar 2.1
Angka Kemiskinan Provinsi Sumatera Selatan

Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (P0) (%)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	Persentase Penduduk Miskin Ekstrem
Ogan Komering Ulu	41,54	10,68	1,00	0,13	563.523	0,51
Ogan Komering Ilir	106,37	12,08	1,62	0,39	473.057	0,46
Muara Enim	66,42	9,79	2,14	0,64	491.107	0,63
Lahat	60,19	14,14	2,13	0,53	582.041	1,09
Musi Rawas	57,44	13,44	1,87	0,40	589.926	1,07
Musi Banyuasin	88,94	12,88	2,02	0,43	594.355	0,47
Banyu Asin	84,36	9,31	1,66	0,44	539.283	0,49
Ogan Komering Ulu Selatan	37,81	9,86	1,68	0,38	436.420	1,02
Ogan Komering Ulu Timur	68,74	9,75	0,72	0,09	434.534	0,46
Ogan Ilir	55,49	12,30	1,49	0,33	589.012	0,94
Empat Lawang	28,42	10,78	1,51	0,32	421.747	0,88
Penukal Abab Lematang Ilir	19,79	9,82	0,62	0,09	503.822	0,66
Musi Rawas Utara	35,29	17,38	3,07	0,78	638.089	0,62
Kota Palembang	173,59	9,77	1,66	0,40	660.932	0,38
Kota Prabumulih	20,41	10,13	1,47	0,36	650.002	0,45
Kota Pagar Alam	11,82	8,18	1,00	0,16	427.007	0,62
Kota Lubuklinggau	27,65	11,14	1,43	0,28	598.850	0,42
Prov Sumatera Selatan	984,24	10,97	1,89	0,46	554.197	0,59

2.1.5 Kebudayaan

Sebagai salah satu kabupaten yang memiliki Sejarah yang panjang, Kabupaten Musi Banyuasin memiliki keanekaragaman budaya, ditambah dengan akulturasi budaya asing yang dapat melahirkan keanekaragaman corak seni dan budaya. Adanya perpaduan adat istiadat, budaya, dan falsafah yang dimana dapat melahirkan corak budaya baru. Kebudayaan yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin diantaranya adalah senjang, tari tanggai, kesenian gending sriwijaya, Pempek, Pindang Salai dan Bekarang..

Gambar 2.2
Kebudayaan di Kabupaten Musi Banyuasin



Sumber: <https://giwang.sumselprov.go.id/budaya/detail/267>

2.1.6 Penduduk Berdasarkan Agama dan Kepercayaan

Berdasarkan pencatatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Musi Banyuasin, Sebagian besar penduduk Kabupaten Musi Banyuasin menganut Agama Islam yakni sebanyak 693.281 jiwa. Agama Kristen Protestan, Katolik, Hindu, dan Budha menjadi agama dengan populasi pemeluk yang cukup besar pada tahun 2023, yaitu masing-masing sebanyak 8.297 jiwa, 1.646 jiwa, 3.289 jiwa, 125 jiwa serta ada aliran kepercayaan yang dimana ada 22 jiwa. Dalam rangka memenuhi kebutuhan ibadah masyarakat Kabupaten Musi Banyuasin, maka pada tahun 2023 di Kabupaten Musi Banyuasin tersedia 986 masjid dan mushola 1015, gereja protestan 23, Pura 14, serta Kelenteng 1.

2.1.7 Kondisi Wisata di Kabupaten Musi Banyuasin

Salah satu kemajuan suatu daerah ditandai dengan objek wisata yang dapat dikunjungi oleh wisatawan. Kabupaten Musi Banyuasin ada salah satu daerah yang menjadi tujuan wisata alam di Sumatera Selatan karena terkenal dengan keindahan alamnya. Ada beberapa objek yang dikelola oleh PEMDA yaitu wisata Danau Ulak Lia. Wisata Danau Ulak Lia ini terletak di Kelurahan Soak Baru Kecamatan Sekayu, tepatnya terletak disebelah Kota Sekayu yang menempuh jarak sekitar 3

KM. Dengan luas 75 Ha. Untuk mencapai lokasi Danau Ulak Lia ini bisa ditempuh dengan waktu sekitar 20 sampai dengan 25 menit. Danau ini mempunyai Panorama yang cukup indah yang dimana Danau ini dikelilingi oleh berbagai macam pohon yang rindang dan suasana disekitar danau ini masih sangat alami, terutama pada musim hujan danau ulak lia akan lebih indah karena debit air di danau ini akan meningkat karena Sungai Musi yang pasang sehingga menggenangi seluruh permukaan danau tersebut. Danau ulak lia ini merupakan objek wisata andalan bagi Kabupaten Musi Banyuasin karena lokasinya yang cukup strategis dan terbilang tidak terlalu jauh dari pusat kota yang dimana Danau Ulak Lia ini terletak di bagian tepian Jalan Sekayu-Pendopo-Muara Enim.

Destinasi wisata Danau Ulak Lia ini sangat unik dikarenakan Danau di area tersebut dinamakan Ulak Lia karena ada asal-usul atau sejarah sehingga dinamakan danau tersebut Danau Ulak Lia dari banyak keterangan masyarakat sekitar wisata Danau Ulak Lia ini arti kata “Ulak” tersebut merupakan pusaran air, sedangkan “Lia” itu merupakan anak gadis yang meninggal di pusaran danau tersebut, Konon akibat peristiwa tersebut warga setempat memberikan nama danau tersebut menjadi Danau Ulak Lia. Tetapi banyak warga juga memiliki pendapat yang berbeda mengenai asal usul Danau Ulak Lia ini, adapun juga warga yang lain berpendapat bahwasannya anak gadis Lia ini bukan tenggelam di pusaran air tetapi di tingkam buaya putih disaat mandi dan mencuci pakai di danau tersebut yang dimana Lia ini merupakan putri dari orangtua yang terkenal atau dapat dikatakan orang yang dihormati didaerah tersebut.

Secara umum topografi di sebagian besar di wilayah Danau Ulak Lia merupakan dataran rendah yang tergenag oleh air Sungai Musi saat sedang pasang. Untuk wilayah perairan Danau Ulak Lia ini dengan luas kurang lebih 50 hektar, yang dimana wilayah danau ulak lia ini merupakan wilayah yang paling rendah sehingga area tersebut selalu tergenang di sepanjang tahunnya.

Adapun keistimewaan dari Danau Ulak Lia ini ialah sebagai obyek dan daya tarik wisata terutama terhadap keunikan fisik perairan Danau Ulak Lia karena Danau Ulak Lia ini menyerupai “tapal kuda” yang dimana hal tersebut sangatlah unik karena menyerupai tapal kuda, hal ini dikarenakan adanya proses sedimentasi oleh aliran Sungai Musi pada masa lalu. Namun untuk melihat atau menikmati keindahan dari keunikan wisata Danau Ulak Lia ini hanya bisa dilihat pada waktu tertentu saja karena hal tersebut sangat tergantung dengan hidrologi di wilayah tersebut.

Masih banyak lagi wisata-wisata yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Msui Banyuasin seperti, wisata waterfront Sekayu bisa disebut Taman Kiraf, Taman Kuning, Taman Bunga, Taman Permata dan wisata lainnya seperti Danau Kongar, Danau Biru, Taman Selarai itu dikelola oleh swasta yang dimana wisata tersebut dikenakan retribusi untuk memasuki wisata tersebut yang dikelola oleh swasta. Adapun juga wisata yang dikelola oleh Komunitas atau masyarakat setempat yaitu Bukit Pendape, wisata Bukit Pendape ini dikelola oleh komunitas atau masyarakat setempat karena mereka membangun fasilitas sendiri seperti tempat foto yang berlatar belakang keindahan bukit pendape tersebut dan banyak lagi yang di bangun oleh masyarakat itu sendiri.

2.2 Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin

Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata (Dispopar) Kabupaten Musi Banyuasin dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 9 Tahun 2016 mengenai pembentukan dan struktur perangkat daerah Kabupaten Musi Banyuasin, serta Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 69 Tahun 2016 tentang struktur organisasi, rincian tugas, dan fungsi Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin. Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin merupakan bagian dari pemerintah daerah yang berfokus pada kepemudaan, olahraga, dan pariwisata, yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati.

2.2.1 Visi Misi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata memiliki makna terwujudnya eksistensi Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin. 2. Misi a. Meningkatkan profesionalisme aparatur Dispopar. b. Meningkatkan potensi pemuda dan olahraga. C. Meningkatkan potensi pariwisata dan budaya daerah.

2.2.2 Tugas Dan Fungsi Organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata

1. Tugas Pokok

Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin memiliki tugas pokok yakni melaksanakan urusan pemerintah daerah bidang kepemudaan, olahraga dan Pariwisata berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan.

2. Fungsi

Untuk menjalankan tugas pokoknya, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin memiliki sejumlah fungsi pertama, Perumusan

kebijaksanaan teknis di bidang kepemudaan olahraga dan pariwisata, pemberian pertimbangan dan saran kepada Bupati dalam rangka pengambilan kebijakan daerah bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata, Pelaksanaan pelayanan umum bidang kepemudaan olahraga dan pariwisata, perumusan kebijakan teknis lingkup pemuda, olahraga dan pariwisata, pembinaan dan pelaksanaan tugas lingkup pemuda,olahraga dan pariwisata serta pembinaan dan pengembangan UPT Dinas.

Adapun tugas pokok, fungsi dan uraian tugas dan unsur-unsur organisasi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata mempunyai tugas berikut:

a) Kepala Dinas

(1) Kepala Dinas Tugas Pokok : Bertugas membantu Bupati dalam merumuskan kebijakan di sektor kepemudaan, olahraga, pariwisata, serta sarana dan prasarana.

(2) Sekretaris Dinas Tugas Pokok : Bertanggung jawab atas koordinasi administrasi, pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan hubungan masyarakat, protokoler, surat menyurat, perjalanan dinas, dan pelayanan administrasi di seluruh unit organisasi dalam Dinas Pemuda Olahraga, dan Pariwisata.

(3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Tugas Pokok : Menangani urusan umum. Rumah tangga. dan kepegawaian.

(4) Sub Bagian Keuangan dan Aset Tugas Pokok : Mengelola administrasi keuangan dan aset daerah dalam lingkup Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata.

(5) Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi Tugas Pokok : Merencanakan, melaksanakan, memberikan tugas, dan mengawasi urusan perencanaan, evaluasi,

dan pelaporan yang melibatkan pengumpulan rencana program/kegiatan, evaluasi, dan laporan dari setiap bidang di Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata.

B. Bidang Pemuda

(1) Kepala Bidang Pemuda Tugas Pokok : Menjalankan pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda, meningkatkan peran serta kepemudaan, serta memajukan kewirausahaan dan keterampilan hidup pemuda, termasuk fasilitasi dan pengawasan pendidikan kepramukaan.

(2) Seksi Organisasi Kepemudaan Tugas Pokok : Membantu Kepala Bidang Pemuda dalam urusan organisasi kepemudaan, serta meningkatkan produktivitas dan kreativitas pemuda.

(3) Seksi Pengembangan SDM dan kepeloporan kepemudaan Tugas Pokok : Melaksanakan pengembangan kepemimpinan pemuda.

(4) Seksi Pengembangan Wawasan dan Kewirausahaan Tugas Pokok : Menangani pengembangan wawasan dan semangat kewirausahaan di kalangan pemuda.

C. Bidang Olahraga

(1) Kepala Bidang Olahraga Tugas Pokok : Melakukan pembinaan olahraga, menyusun pedoman pemberdayaan masyarakat olahraga, serta melaksanakan pembinaan pelatihan olahraga dan menggali potensi olahraga.

(2) Seksi Pengembangan SDM dan IPTEK Olahraga Tugas Pokok : Membina dan mengembangkan sumber daya manusia di bidang olahraga dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan.

(3) Seksi Pembibitan Olahraga Pelajar dan Olahraga Prestasi Tugas Pokok : Menangani pembinaan dan pengembangan olahraga, penelusuran bakat, serta peningkatan prestasi olahraga.

(4) Seksi Olahraga Masyarakat dan Olahraga Rekreatif Tugas Pokok : Melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga yang berorientasi pada masyarakat dan rekreasi.

D. Bidang Pariwisata

(1) Kepala Bidang Pariwisata Tugas Pokok : Menangani sebagian tugas Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata dalam bidang kepariwisataan.

(2) Seksi Destinasi Wisata Tugas Pokok : Menyusun dan melaksanakan kebijakan terkait pengembangan dan pemanfaatan destinasi wisata.

(3) Seksi Promosi dan Pemasaran Wisata Tugas Pokok : Menyusun dan melaksanakan kebijakan dalam pemanfaatan dan pengembangan sarana reaktif serta kegiatan hiburan umum.

(4) Seksi Pelaporan, Perizinan, Sarana dan Prasarana Wisata Tugas Pokok : Menangani kebijakan dalam pemanfaatan dan pengembangan sarana wisata serta kegiatan hiburan umum.

E. Bidang Pramuka

(1) Kepala Bidang Pramuka Tugas Pokok : Melaksanakan tugas Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata yang terkait dengan pembinaan dan pengembangan potensi serta bakat pemuda di bidang kepramukaan.

(2) Seksi Teknik Pramuka Tugas Pokok : Menyusun program kerja, laporan kinerja, dan pertanggungjawaban, serta menginventarisasi tenaga teknis, sarana pramuka, dan organisasi pramuka.

(3) Seksi Kegiatan Operasional Tugas Pokok : Menyediakan materi dan merencanakan kegiatan, khususnya untuk latihan rutin serta melakukan penelitian dan evaluasi terhadap kegiatan unggulan.

(4) Seksi Pembinaan dan Pengembangan Tugas Pokok : Mengembangkan program yang berhubungan dengan penelitian dan pengembangan kepramukaan serta mengidentifikasi program yang perlu diteliti dan dikembangkan.

E. Bidang Sarana Prasarana

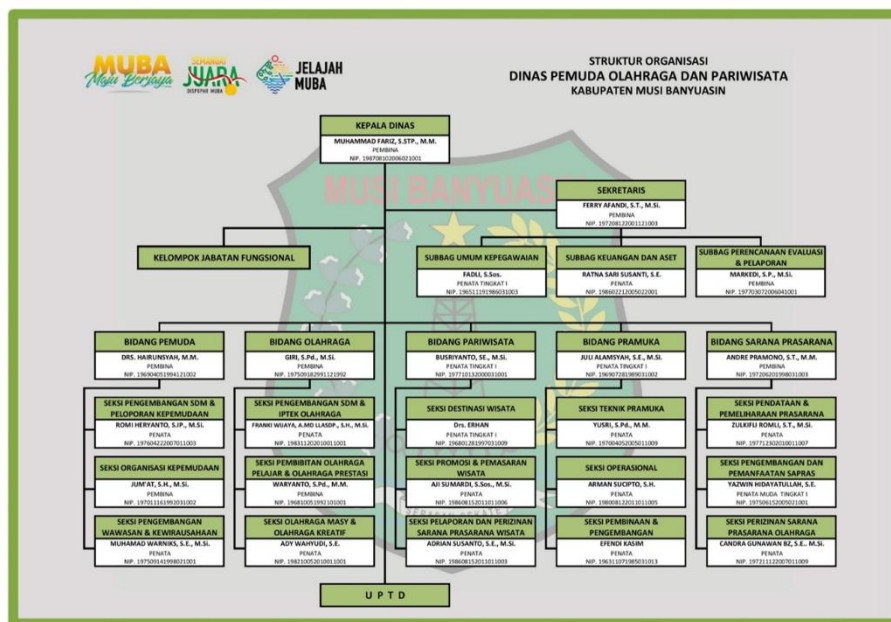
(1) Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Tugas Pokok : Melaksanakan sebagian tugas Dinas Pemuda dan Olahraga dalam bidang sarana dan prasarana, khususnya yang berkaitan dengan pembinaan olahraga.

(2) Seksi Pendataan dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Tugas Pokok : Melakukan pendataan, pengendalian, dan pelaporan terhadap sarana dan prasarana.

(3) Seksi Pengembangan dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Tugas Pokok : Menyusun dan melaksanakan kebijakan dalam pemanfaatan dan pengembangan sarana serta prasarana.

(4) Seksi Perizinan Sarana dan Prasarana Olahraga Tugas Pokok: Menyusun dan melaksanakan kebijakan terkait perizinan sarana dan prasarana olahraga

Gambar 2.3
Struktur Organisasi Dispopar Kab.MUBA



BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Pengembangan Pariwisata Danau Ulak Lia

Wisata pembangunan wisata Danau Ulak Lia ini sudah di rencanakan pada tahun 2012 tetapi rencana pembangunan untuk wisata Danau Ulak Lia ini baru terealisasikan pada tahun 2019 dan di resmikan sebagai objek wisata yang berada di Kecamatan Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin. Sebelum terealisasikannya pembangunan wisata Danau Ulak Lia ini hanya seperti beton pembatas antara danau dengan pemukiman saja, tetapi pada tahun 2019 Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melakukan pembangunan jalan di objek wisata danau ulak lia sehigga memudahkan akses untuk para wisatawan yang akan berkunjung. Pada tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwsata melakukan pembangunan dermaga yang dimana dermaga tersebut sangatlah besar dan luas sehingga dapat lebih bisa menikmati keindahan alam yang ada di wisata Danau Ulak Lia. Tidak hanya pembangunan dermaga saja ada juga, pembangunan gazebo untuk tempat peristirahatan para wisatawan yang berkunjung di objek wisata tersebut, selain itu ada pembangunan gedung informasi yang bernama *Tourist Information Center* yang dimana gedung tersebut merupakan tempat informasi wisata di Danau Ulak Lia, seterusnya ada pembangunan talud serta pergola di wisata Danau Ulak Lia tersebut. Pada tahun 2021 Pemerintah melalui Dinas Pemuda Olahraga melakukan pengembangan lagi terhadap wisata Danau Ulak Lia tersebut yang dimana, Pemerintah melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata melakukan pengerukan atau penggalian lagi untuk danau tersebut